



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 09 September 2021

Halaman: 9

DIY MENUJU KEKEBALAN KOMUNAL

Antusiasme Ikut Vaksin Tinggi

YOGYA (KR) - Pemda DIY bersama Pemerintah Kabupaten (Pemkab)/Pemerintah Kota (Pemkot) se-DIY terus berupaya melakukan percepatan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 agar segera terwujud kekebalan komunal atau herd immunity. Meskipun status PPKM di DIY sudah turun dari level 4 menjadi level 3, berbagai upaya percepatan vaksinasi tetap dilakukan seperti vaksinasi massal, vaksinasi keliling hingga vaksinasi jemput bola.

Kepala Bagian Humas Biro Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji menegaskan data pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di DIY saat ini terus bergerak. Sebab Pemda DIY tengah fokus melakukan percepatan vaksinasi Covid-19 di DIY agar segera mencapai herd immunity dengan target total sasaran 2.879.699 orang.

"Capaian vaksinasi Covid-19 di

DIY untuk vaksin dosis pertama mencapai 1.818.914 orang atau 63,16 persen dan vaksin dosis kedua mencapai 808.327 orang atau 28,07 persen pada 7 September 2021. Sedangkan capaian cakupan vaksin dosis ketiga tenaga kesehatan (nakes) di DIY telah mencapai 20.695 nakes atau 61,23 persen dari total sasaran 33.799 nakes berdasarkan data Dinas

Kesehatan (Dinkes) DIY per 7 September 2021," terangnya di Yogyakarta, Rabu (8/9).

Ditya menyampaikan rata-rata vaksinasi dalam 7 hari terakhir mencapai 29.572 orang/hari dengan kecenderungan meningkat dan jumlah akseptor mencapai 34.912 orang. Stok total vaksin instalasi farmasi DIY mencapai 505.403 dosis per 6 September dengan rincian Sinovac sebanyak 460.108 dosis, AstraZeneca sebanyak 17.892 dosis, Moderna 19.054 dosis dan Sinopharm sebanyak 8.349 dosis.

"Antusiasme masyarakat terhadap vaksinasi di DIY tinggi. Hal ini berdasar hasil survei menunjukkan sangat tinggi yaitu 98 persen menyatakan berminat selama Agustus

2021 lalu," ujarnya.

Sementara itu Prof Dr dr Soedjatmiko SpA (K) Msi, Guru Besar FK UI dan Anggota Komite Penasihat Ahli Indonesian Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI), mengatakan agar bisa hidup berdampingan dengan virus Korona, harus dimulai dari diri sendiri dan keluarga agar jangan sampai memasukkan virus.

"Supaya tak sakit, virusnya tidak bisa bermutasi, maka harus taat proses. Kalau virus masuk ke dalam tubuh, maka bisa bermutasi dan berubah sifat, misalnya lebih cepat menular dan tidak mempan vaksin," ujar Prof Miko dalam Dialog Virtual Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN), Selasa (7/9). (Ira/Ret)-f

Instansi	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Segera	☐ Untuk Ditanggapi
2.		☐ Untuk Diketahui
3.		☐ Jumlah Pers
4.	☐ Netral ☐ Biasa	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005